

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian berdasarkan tempat, dibedakan menjadi tiga yaitu penelitian kepustakaan (*library research*), penelitian laboratorium (*laboratory research*), dan penelitian lapangan (*field research*).¹ Dalam penelitian ini, termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan mempelajari sebuah proses yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dan berusaha meneliti tentang masalah yang berkenaan serta melakukan *cross checking* terhadap hasil atau bahan-bahan yang telah ada.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini, termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan sesuai dengan kondisi di lapangan tanpa adanya manipulasi atas data yang dikumpulkan.² Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.³ Data kualitatif umumnya, berbentuk pernyataan atau gambaran sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk penjelasan dengan kata atau tulisan.⁴

Jika dilihat dari data yang diolah, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menggambarkan situasi atau keadaan yang ada dilapangan, yang dirancang untuk mendapatkan suatu informasi. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan fenomena, mengumpulkan informasi yang bersifat aktual dan faktual berdasarkan fenomena yang ada.

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 32.

²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 140.

³Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 19.

⁴Ronny Kountur, *Metode Penelitian: Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Ppm, 2009), 191.

B. Setting Penelitian

Pemilihan lokasi berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok dan tempat dimana orang-orang terlibat dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti memilih lembaga formal yaitu di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus. Pada umumnya, alasan pemilihan tempat penelitian tersebut, karena adanya kesesuaian dengan topik yang dipilih peneliti.

C. Subyek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subyek penelitian, diantaranya adalah informan dan partisipan. Disebut informan karena memberikan informasi tentang suatu kelompok tertentu, sedangkan sebutan partisipan digunakan ketika suatu subyek mewakili suatu kelompok tertentu.⁶ Selaras dengan hal tersebut, peneliti telah menentukan informan sebagai subyek penelitian dalam penelitian kualitatif ini, yaitu kepala madrasah MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

Berkenaan dengan tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara utuh serta erat kaitannya dengan faktor kontekstual, maka yang dimaksud sampling dalam penelitian kualitatif adalah memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber.⁷ Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti memilih sampel secara sengaja (*purposive sampling*). Selanjutnya, apabila dalam proses pengumpulan data sudah tidak ditemukan lagi variasi informasi, maka peneliti tidak perlu lagi untuk mencari informan baru dan proses pengumpulan informasi dianggap sudah selesai. Oleh karena itu, prosedur sampling yang terpenting adalah bagaimana menentukan informan kunci (*key informan*) atau situasi sosial tertentu yang sarat informasi dan sesuai dengan fokus penelitian.

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 102

⁶Afifudin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88

⁷Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 224

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah alat penelitian utama. Peneliti sendiri yang terjun langsung ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara. Dalam hal ini, peneliti berusaha memahami secara mendalam makna interaksi antar manusia, membaca gerak muka, serta menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden.⁸ Sehingga peneliti benar-benar telah mengetahui situasi yang terjadi di lapangan, meskipun membutuhkan alat bantu berupa alat rekam atau kamera, namun peneliti tetap yang menjadi instrument utama.

D. Sumber Data

Data adalah bagian khusus yang membentuk dasar-dasar analisis. Data meliputi apa yang dicatat orang secara aktif, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan observasi.⁹ Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan teknik wawancara atau kuesioner maka sumber datanya berasal dari responden. Adapun jika menggunakan teknik observasi maka sumber datanya berupa benda atau proses sesuatu yang terjadi dilapangan.¹⁰

Adapun sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu: Sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data.¹¹ Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, dan tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi, dan data laporan yang tersedia. Data sekunder penelitian dapat diambil dari buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.¹²

⁸ Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 43

⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 65

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172

¹¹ Abdurrohman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104

¹² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1998), 91

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan suatu peristiwa atau hal-hal maupun keteranganjuga karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen yang mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai gejala yang tampak pada objek penelitian.¹³ Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya suatu peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedang observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsung suatu peristiwa yang akan diselidiki. Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan.¹⁴

Metode ini digunakan untuk memudahkan di dalam mengamati hal-hal dan keterangan yang diperlukan untuk melengkapi data dalam penelitian. Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang lengkap dan tajam, maka peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap bagaimana kepemimpinan kepala madrasah MTs NU Matholi'ul Huda saat menjalankan perannya sebagai pemimpin visioner di lingkungan madrasah.

2. Wawancara

Metode wawancara atau disebut juga *interview* merupakan sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Wawancara adalah percakapan tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas

¹³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), 63

¹⁴Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), 72

pertanyaan itu.¹⁵ Pada penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur yaitu pewawancara menanyakan rangkaian pertanyaan yang terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek keterangan lebih lanjut, sehingga jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan lengkap.¹⁶

Dalam pelaksanaan wawancara semi terstruktur, pewawancara bisa lebih bebas mengajukan pertanyaan dan bisa mengembangkan pertanyaan dari kerangka wawancara yang telah disiapkan sebelum wawancara berlangsung. Wawancara ini dimaksudkan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pokok penelitian ini yaitu tentang implementasi kepemimpinan visioner kepala madrasah dan hal lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan kepala madrasah MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus sebagai subyek penelitian dalam penelitian ini, dan untuk mendukung data yang telah diperoleh tersebut, peneliti juga akan melakukan wawancara terhadap guru MTs NU Matholi'ul Huda. Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada responden yang telah ditentukan, tentang segala sesuatu yang berkenaan dengan implementasi kepemimpinan kepala madrasah, hasil dari implementasi tersebut dan aspek lainnya yang berhubungan dengan kepemimpinan visioner kepala madrasah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis. Metode dokumentasi ini menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian

¹⁵Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 5

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), 202

dan sebagainya.¹⁷ Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti, arsip-arsip, buku-buku, pendapat dan lain-lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.¹⁸

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen madrasah tempat penelitian. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat penelitian yaitu MTs NU Matholi'ul Huda, diantaranya adalah gambaran umum dari MTs NU Matholi'ul Huda, visi misi dan tujuan MTs NU Matholi'ul Huda, prestasi yang diperoleh, jumlah peserta didik dan guru, serta hal lainnya yang mendukung kelengkapan data penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data diantaranya meliputi, uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reabilitas data), uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi) dan uji kondirmabilitas (objektivitas).¹⁹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas data sebagai teknik untuk menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti. Kredibilitas yaitu ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan konsep kecocokan peneliti dengan hasil penelitian.

Dalam pengujian kredibilitas data, akan dilakukan tiga teknik, yaitu :

1. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan ialah sikap yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti digunakan untuk

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), 202

¹⁸Hadrawi Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press), 133

¹⁹Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 265

menemukan unsur yang relevan dengan persolan yang sedang diteliti.²⁰

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat. Dengan demikian, maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan peneliti dengan caramembaca semua catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui apabila ada kesalahan ataupun kekurangan.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari sebuah penelitian, maka seorang peneliti harus meningkatkan ketekunan dalam dirinya sehingga data yang diperlukan dalam penelitian dapat didapatkan secara lengkap dan menyeluruh. Dalam penelitian ini, dari data yang telah peneliti dapatkan dari kepala madrasah maupun guru MTs NU Matholi'ul Huda, harus peneliti cermati kembali sehingga dapat diketahui jika ada kekurangan informasi data.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang paling banyak digunakan karena dianggap paling bisa diandalkan. Adapun prinsip triangulasi adalah pengecekan data secara berulang-ulang.²¹ Triangulasi data digunakan sebagai proses untuk memperkuat derajat kepercayaan (*kredibilitas*) data dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui metode berbeda, oleh kelompok berbeda serta dalam populasi berbeda.²² Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan peneliti untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh di

²⁰ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), 94

²¹ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 108

²² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 218

lapangan melalui berbagai sumber data.²³ Peneliti dalam penelitian kualitatif ini, menanyakan hal yang sama dengan sumber yang berbeda.

Untuk membuktikan keabsahan data yang didapat, maka peneliti akan melakukan triangulasi sumber yaitu, menanyakan hal serupa pada sumber yang berbeda. Dalam hal ini, maka pertanyaan yang telah peneliti ajukan pada sumber pertama yaitu kepala madrasah MTs NU Matholi'ul Huda akan peneliti berikan kembali pada sumber yang berbeda yaitu guru MTs NU Matholi'ul Huda, apabila hasil yang diperoleh sama maka kredibilitas dari data tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menanyakan hal yang sama dari teknik yang berbeda.²⁴ Teknik yang dimaksud disini bisa berupa wawancara, observasi ataupun dokumentasi.

Triangulasi teknik pada penelitian ini, peneliti akan menggali satu informasi yang sama dengan cara yang berbeda yaitu, untuk menguji keabsahan data dari hasil wawancara yang telah didapatkan, peneliti akan membuktikannya dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi merupakan cara pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan berbagai bahan pendukung.²⁵ Untuk memperkuat data yang diperoleh dari sumber data dan selama pengamatan langsung di MTs NU Matholi'ul Huda, peneliti akan menggunakan berbagai bahan referensi lainnya yang dapat mendukung hasil penelitian yang diperoleh dan dapat membuktikan kredibilitas dari data tersebut.

²³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 219

²⁴ Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 270

²⁵ Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 273

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam mencari juga menyusun secara sistematis data dari hasil wawancara, catatan lapangan dan lainnya sehingga temuan tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁶

Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis secara langsung terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban setelah dianalisis terasa masih belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai diperoleh data yang dianggap cukup.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah model dari Miles and Hubberman. Miles and Hubberman mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga datanya sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Analisis data yaitu meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).²⁷

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang telah diperoleh di ketik/di tulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini perlu direduksi, dirangkum, dipilih, difokuskan pada hal-hal yang pokok dan penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran jelas terhadap hasil pengamatan yang mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperlukan.²⁸ Data yang direduksi akan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti dilapangan makan

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), 224

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 246

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 339

jumlah data yang diperoleh semakin banyak dan semakin kompleks. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak tertumpuk dan tidak mempersulit analisis selanjutnya.

Pada tahap ini, peneliti mereduksi data yang telah diperoleh dari lapangan, sehingga hal-hal pokok yang masih diperlukan dapat diketahui dengan jelas sehingga mempermudah peneliti untuk ketahap selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat tersusun dalam pola hubungan yang sistematis, sehingga akan semakin mudah dipahami.²⁹ Penyajian data yang baik merupakan langkah penting untuk mendapatkan analisis yang valid. Dalam melakukan penyajian data, harus disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, setelah mereduksi data yang diperoleh dari lapangan, baik berupa hasil wawancara dengan kepala madrasah dan guru MTs NU Matholi'ul Huda maupun hasil observasi dan dokumentasi, peneliti juga akan menyajikan data agar mempermudah proses analisis.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu usaha untuk mencari atau memahami arti/makna, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat pada kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, sedangkan jika sudah didukung bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 341

dikemukakan adalah kesimpulan kredibel.³⁰ Setelah melakukan verifikasi, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data dan pengolahan data.

Ketiga macam analisis data tersebut, saling berhubungan antara satu dengan lainnya dan berlangsung terus menerus selama penelitian dilakukan. Jadi, analisis merupakan kegiatan yang berkelanjutan dari awal sampai akhir penelitian.



³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 345